

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Merujuk pada hasil analisis serta pembahasan sebelumnya yaitu pengaruh *Green Accounting*, *Environmental Performance*, dan *Environmental Cost* terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan sektor pertambangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018–2024, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. *Green Accounting* berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas perusahaan (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pencatatan aktivitas dan biaya lingkungan mampu mendorong peningkatan operasional dan mendukung laba perusahaan.
2. *Environmental Performance* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan (ROA). Kinerja lingkungan yang diukur melalui peringkat PROPER belum mampu mendorong peningkatan profitabilitas secara langsung. Hal ini disebabkan karena peringkat PROPER lebih mencerminkan kepatuhan terhadap regulasi daripada strategi perusahaan melalui kinerja lingkungan yang menghasilkan keuntungan atau laba, misalnya optimalisasi penggunaan energi dan pengembangan teknologi ramah lingkungan.
3. *Environmental Cost* berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas perusahaan (ROA). Semakin tinggi biaya lingkungan yang dikeluarkan perusahaan, maka profitabilitas menjadi menurun. Hal ini disebabkan karena pengeluaran tersebut menambah beban operasional dan belum tentu diimbangi dengan peningkatan laba dalam jangka pendek.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan tertentu yang sebaiknya dipertimbangkan oleh peneliti selanjutnya. Objek dalam penelitian ini dibatasi pada perusahaan sektor pertambangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Hasil yang

diperoleh belum tentu dapat digeneralisasikan untuk sektor industri lain yang memiliki karakteristik lingkungan dan biaya operasional berbeda. Variabel *green accounting* diukur menggunakan pendekatan *dummy* berdasarkan keberadaan komponen lingkungan dalam laporan tahunan, yang bersifat kualitatif dan tidak menggambarkan intensitas atau kualitas penerapannya secara detail. Begitu pula variabel *environmental performance* hanya mengandalkan peringkat PROPER, yang lebih merefleksikan kepatuhan bersifat administratif, bukan pencapaian kinerja lingkungan yang berdampak nyata. Data dalam penelitian ini sepenuhnya bersumber dari laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan situs resmi perusahaan serta pemerintah. Ketergantungan terhadap data sekunder membuat peneliti tidak memiliki kontrol penuh atas keakuratan dan kelengkapan informasi yang dilaporkan oleh perusahaan.

Selain itu, ketersediaan literatur dari penelitian sebelumnya yang membahas profitabilitas masih terbatas. Kondisi ini menjadi hambatan karena dukungan referensi yang relevan sangat dibutuhkan untuk memperkuat hasil penelitian. Keterbatasan sumber membuat peneliti perlu mengandalkan penafsiran teori secara lebih umum atau merujuk pada hasil studi dari bidang lain yang mungkin tidak secara langsung membahas aspek profitabilitas.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, disarankan untuk terus memperkuat implementasi *green accounting* secara strategis dan menyeluruh dalam pelaporan keuangan. Penerapan *green accounting* tidak hanya bermanfaat untuk kepatuhan, tetapi juga dapat digunakan sebagai instrumen pengendalian biaya dan peningkatan efisiensi yang berdampak langsung terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Bagi pemerintah, sebaiknya dilakukan penyempurnaan indikator penilaian agar tidak hanya menilai aspek kepatuhan administratif, tetapi juga mencakup pembaharuan kebijakan, efektivitas penggunaan anggaran, dan dampak nyata terhadap kinerja lingkungan dan sosial, dengan tujuan agar

nilai PROPER dapat mencerminkan kontribusi nyata terhadap keberlanjutan perusahaan dan masyarakat.

3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan variabel tambahan atau alternatif dalam pengukuran kinerja lingkungan dan biaya lingkungan. Selain itu, memperluas sektor industri guna memperluas variasi temuan serta meningkatkan kemampuan generalisasi hasil penelitian dan penambahan variabel kontrol yang mungkin dapat meningkatkan keakuratan hasil penelitian.